

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perancangan produk modul konektivitas *Bluetooth* pada *Valvetronic* knalpot *racing* berhasil dilakukan menggunakan metode *Agile*. Adanya pengembangan proses dan iterasi menjadi suatu kelebihan metode *Agile*, karena proses pengerjaan dapat diulang tidak dari awal, bahkan bisa dari tengah-tengah proses. Pengembangan Produk menghasilkan 3 versi, yang diberi nama yaitu Produk Pitching, Produk Produk Beta, dan, Produk Rilis. Ketiga versi nama produk ini menjadi tanda proses suatu pengembangan produk sebelum dihasilkan produk tetap yang siap dirilis, yang diberi versi nama Produk Rilis.

Bengkel modifikasi sebagai klien dapat memasarkan hasil kerja sama dengan tim pengembang. Produk berupa modul konektivitas *Bluetooth* pada *Valvetronic* knalpot *racing* yang telah melewati serangkaian uji coba dapat dirilis untuk dipasarkan. Agar tidak melenceng dari penelitian menggunakan metode *Agile*, maka dibatasi masalahnya hanya seputar perancangan modulnya saja. Modul yang sudah jadi siap diserahkan ke bengkel modifikasi. Rangkaian selanjutnya bagaimana Modul *Valvetronic* dirangkai dengan knalpot pada mobil menjadi ranah bengkel modifikasi, bukan ranah penelitian ini lagi.

#### **5.2 Saran**

1. Produk modul konektivitas *Bluetooth* pada *Valvetronic* knalpot *racing* dapat dikembangkan lagi oleh bengkel modifikasi menjadi berbasis satu kontroler dengan *Smartphone*, bersama dengan banyak perangkat pada mobil modifikasi lainnya seperti speaker, lampu *LED*, dan Televisi.
2. Fitur *Valvetronic* knalpot ini dapat dikembangkan agar kontrolernya bisa dikendalikan melalui layar pada dashboard mobil dan memudahkan penggunaan keseharian, tidak hanya saat kompetisi modifikasi saja.